

ANALISIS CAPAIAN EFISIENSI KINERJA BAIK RESIGN SASARAN, REFOCUSING PROGRAM/KEGIATAN MAUPUN CROSS CUTTING PROGRAM/KEGIATAN

1) Sasaran I Meningkatkan minat baca masyarakat

Indikator Kinerja : Nilai budaya baca

1. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan dihadapkan pada persoalan keterbatasan Sumber Daya Manusia mencakup jumlah personil, jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan dan kompetensi PNS yang ada terutama dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai berikut :

- a. Jumlah SDM petugas perpustakaan yang ada saat 11 orang sementara standar kebutuhan SDM petugas perpustakaan sebanyak 16 orang.
- b. SDM petugas dengan latar belakang pendidikan perpustakaan saat ini hanya 1 (satu) orang dan setidaknya dibutuhkan 3 orang dengan latar pendidikan perpustakaan.
- c. Tidak adanya SDM dengan latar pendidikan TIK sementara untuk penerapan layanan perpustakaan berbasis automasi setidaknya dibutuhkan 1 (satu) orang dengan latar pendidikan TIK. Dengan keterbatasan SDM layanan publik yang harus diselenggarakan maka sangat dirasakan kesulitan dalam pengaturan jadwal layanan petugas.

Untuk mewujudkan sasaran meningkatkan minat baca masyarakat didukung dengan dana sebesar Rp 109.933.500,- dengan realisasi sebesar Rp105.442.159,- sehingga terjadi penghematan anggaran sebesar Rp4.491.341,- atau persentase sebesar 95,91%. Apabila dibandingkan persentase realisasi anggaran sebesar 95,91% persen dengan target capaian kinerja sasaran sebesar 100% maka sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 4,09%.

2. Analisis program/kegiatan yang menyebabkan kurangnya pencapaian pernyataan kinerja

Pada hakikatnya semua program dan kegiatan berkontribusi untuk menunjang pencapaian pernyataan kinerja dinas. Bila kita mengukur dari tingkat kontribusi yang lebih besar terhadap kurangnya pencapaian kinerja dimaksud adalah :

**PROGRAM DAN KEGIATAN
BIDANG PENYELENGGARAAN PERPUSTAKAAN TAHUN 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan minat baca masyarakat	Nilai budaya baca	88,29 %

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi
I.	<i>Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan</i>	Rp 101.933.500	Rp 97.442.159
1.	Pengadaan Koleksi Buku	Rp 40.325.000	Rp 40.325.000
2.	Pelaksanaan Perpustakaan Keliling	Rp 10.982.000	Rp 10.981.259
3.	Pelaksanaan Layanan Pemustaka	Rp 9.500.000	Rp 9.484.000
4.	Fasilitas Layanan Khusus	Rp 15.245.000	Rp 11.821.250
5.	Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka	Rp 7.078.000	Rp 6.777.650
6.	Pembinaan Perpustakaan Umum dan Khusus	Rp 2.980.000	Rp 2.980.000
7.	Lomba-lomba Perpuseru	Rp 15.823.500	Rp 15.073.000
8.	Penyusunan Bibliografi dan Katalog Induk Daerah	Rp 0	Rp 0
II.	<i>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan informasi</i>	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
9.	Bimtek Manajemen Pengelolaan Perpustakaan	Rp 0	Rp 0
10.	Promosi Perpustakaan dan Kearsipan	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
	TOTAL	Rp 109.933.500,00	Rp 105.442.159,00

2) Sasaran II Tersedianya informasi kearsipan yang akuntabel

Indikator Kinerja:

- Tingkat kepuasan pemanfaatan dokumen kearsipan
- 1. Perbandingan Pengukuran Target Kinerja dan Realisasi Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
2.	Tersedianya informasi kearsipan yang akuntabel	Tingkat kepuasan pemanfaatan dokumen kearsipan	persen	50,25	49,64	98,78

Rumus perhitungan indikator :

$$\frac{\text{data informasi yang diberikan}}{\text{data informasi yang dicari}} \times 100$$

Pengukuran kinerja :

$$\frac{280 \text{ berkas arsip yang diberikan sebagai informasi yang dicari}}{\text{berkas arsip yang dihimpun 564 berkas}} \times 100 = 49,64 \%$$

Pengukuran kinerja tersebut berdasarkan dari data penelusuran arsip statis OPD/unit kerja tahun 2020 dengan rekapitulasi berikut:

Daftar Penelusuran Arsip Statis OPD/Unit Kerja Tahun 2020

No	Jenis Arsip	OPD/Unit Kerja	Jumlah Arsip
1.	Arsip statis (sertifikat)	4 Kecamatan yaitu Kec. Talawi, Kec. Barangin, Kec. Lembah Segar dan Kec. Silungkang	217 berkas
2.	Arsip Perda Kota Sawahlunto	Setdako bagian Hukum dan HAM	347 berkas
	Jumlah		564 berkas

Ditinjau dari hasil pengukuran sasaran strategis 2 (dua) yaitu "Tersedianya informasi kearsipan yang akuntabel" terbilang tinggi. Dari target 50,25 persen, tahun 2020 berhasil dihimpun 564 berkas arsip, dengan 280 berkas arsip yang diberikan sebagai informasi yang dicari. Dari angka itu, realisasi kinerja mencapai angka 49,64 persen dari 50,25 persen yang ditargetkan atau kurang dari target yang diharapkan yakni sebesar 98,78 persen.

- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALIASI TAHUN 2018	REALIASI TAHUN LALU (2019)	REALIASI TAHUN INI (2020)
1	2	3	4	5	6	7
2.	Tersedianya informasi kearsipan yang akuntabel	Tingkat kepuasan pemanfaatan dokumen kearsipan	Persen	50,14	50,28	49,64

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja utama persentase Tingkat Kepuasan Pemanfaatan Dokumen Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 mendapatkan capaian kinerja sebesar 50,14%, 50,28% dan 49,64% mengingat program dan kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan berkelanjutan. Jika dilihat perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan capaian kinerja beberapa tahun terakhir ini mengalami peningkatan.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI KINERJA TAHUN INI	TARGET KINERJA TAHUN INI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
2.	Tersedianya informasi kearsipan yang akuntabel	Tingkat kepuasan pemanfaatan dokumen kearsipan	persen	49,64	50,25	98,78

Dari hasil evaluasi pengukuran kinerja terhadap Sasaran Strategis 2 (dua) diperoleh gambaran bahwa Indikator Sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka capaian kinerja 98,78% yang mempunyai nilai Baik. Adapun Sasaran ini ditunjang oleh 4 (empat) program yaitu Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan, Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah, Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan serta Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dengan kegiatan yang terealisasi sebagai berikut :

- Pembinaan Penyelenggaraan Kearsipan/Pemberkasan Kearsipan
- Penggandaan/Penggantian Arsip Statis
- Penelusuran Arsip Statis
- Akuisisi Arsip dan Penyusutan Arsip
- Fumigasi Depo Arsip
- Bimbingan Teknis Kearsipan

Untuk mengetahui apakah sasaran strategis dan capaiannya telah sesuai dengan perencanaan Jangka Menengah SKPD dan seberapa jauh yang telah dicapai

pada tahun 2020 disajikan dalam tabel perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode rencana strategis berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
2.	Tersedianya informasi kearsipan yang akuntabel	Tingkat kepuasan pemanfaatan dokumen kearsipan	50,46 % (dari 7.000 berkas arsip yang dapat diberikan yaitu sebanyak 3,532 berkas)	49,64 % (dari 564 berkas arsip yang dapat diberikan yaitu sebanyak 280 berkas)	8,05 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2020, sasaran strategis 2 mencapai 564 berkas arsip yang dapat diberikan atau sebesar 8,05 % dari target akhir RPJMD sebanyak 7.000 berkas arsip (100%). Hal ini berarti bahwa pencapaian pada awal periode turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

4. Analisis penyebab kurang tercapainya kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Secara umum pencapaian kinerja untuk sasaran 2 (dua) pada tahun 2020 mencapai angka 8,05%, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 50,28%. Kurangnya pencapaian target lebih banyak disebabkan merebaknya pandemi Covid-19 yang membuat terjadinya pembatasan akses untuk mendapatkan akses terhadap arsip yang ditargetkan.

Meski demikian, secara umum kurangnya pencapaian target di tahun 2020 disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- Secara internal, perencanaan dari masing-masing kegiatan telah sesuai dengan rencana dan fokus pada apa yang akan dicapai, hanya saja pembatasan waktu kerja di masa pandemi Covid-19 yang disesuaikan dengan zona, membuat kegiatan tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- Masih dari sisi internal, jam kerja aparatur sipil negara juga dibagi menjadi dua sesi, satu hari kerja di kantor dan satu hari kerja dari rumah, yang membuat pencapaian target menjadi tidak efektif.

- Selain itu kebijakan pemerintah yang mengalihkan anggaran kegiatan untuk penanganan Covid-19, membuat sebagian besar anggaran program kegiatan turut dialihkan untuk hal tersebut.
- Sementara itu, dari sisi eksternal pihak-pihak yang menjadi penyimpan atau pemilik arsip, juga membatasi kunjungan dalam upaya menekan penyebaran pandemi Covid-19.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adanya tanggapan yang positif dari instansi terkait terhadap penyelamatan dan penataan arsip daerah di OPD dan Desa/Kelurahan, hal ini terlihat dari banyaknya permintaan pendampingan pengelolaan arsip di masing-masing instansi. Arsip-arsip yang telah diakuisisi tersebut selanjutnya disimpan dalam Depo Arsip Kota Sawahlunto.

Kondisi yang diharapkan nantinya bidang penyelenggaraan kearsipan dapat meningkatkan kualitas tata kelola kearsipan yang baik dilingkungan pemerintah daerah, dengan meningkatkan sumber daya pengelola kearsipan pada setiap unit kerja melalui pendampingan, pembinaan, pelatihan dan monitoring secara insentif dan berkelanjutan.

Tabel
Realisasi Anggaran Sasaran II

No	Sasaran Strategis	Pagu Dana	Realisasi	Capaian (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Tersedianya informasi kearsipan yang akuntabel	95.113.800	92.485.130	97,23%	2,77%

Untuk mewujudkan Sasaran II yaitu Tersedianya informasi kearsipan yang akuntabel didukung dengan dana sebesar Rp95.113.800,- dengan realisasi Rp92.485.130,- sehingga terjadi penghematan anggaran sebesar Rp 2.628.670,- dan persentase 97,23%.

Apabila dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sebesar 97,23 persen dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 100 persen maka sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 2,77 persen.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian pernyataan kinerja

Pada hakikatnya semua program dan kegiatan berkontribusi untuk menunjang pencapaian pernyataan kinerja dinas. Bila kita mengukur dari tingkat kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian kinerja dimaksud adalah :

PROGRAM DAN KEGIATAN BIDANG PENYELENGGARAAN KEARSIPAN TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya informasi kearsipan yang akuntabel	Tingkat kepuasan pemanfaatan dokumen kearsipan	50,25 %

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi
<i>I.</i>	<i>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</i>	<i>Rp 13.630.000</i>	<i>Rp 13.246.000</i>
1.	Pengawasan/Audit Internal Kearsipan Kota Sawahluto	Rp 0	Rp 0
2.	Pembinaan Penyelenggaraan Kearsipan/Pemberkasan Kearsipan	Rp 13.630.000	Rp 13.246.000
<i>II.</i>	<i>Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah</i>	<i>Rp 46.500.000</i>	<i>Rp 44.907.730</i>
3.	Penggandaan/Penggantian Arsip Statis	Rp 34.500.000	Rp 33.868.330
4.	Penelusuran Arsip Statis	Rp 3.000.000	Rp 2.963.150
5.	Alih Bahasa Arsip Statis	Rp 0	Rp 0
6.	Akuisisi Arsip dan Penyusutan Arsip	Rp 9.000.000	Rp 8.076.250
7.	Simulasi Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Bencana	Rp 0	Rp 0
8.	Alih Media Arsip	Rp 0	Rp 0
<i>III.</i>	<i>Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan</i>	<i>Rp 16.500.000</i>	<i>Rp 15.876.000</i>
9.	Fumigasi Depo Arsip	Rp 16.500.000	Rp 15.876.000
<i>IV.</i>	<i>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan informasi</i>	<i>Rp 18.483.800</i>	<i>Rp 18.455.400</i>
10.	Bimbingan Teknis Kearsipan	Rp 18.483.800	Rp 18.455.400
11.	Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan	Rp 0	Rp 0
	TOTAL	Rp 95.113.800,00	Rp 92.485.130,00

Dengan demikian terjadi perubahan anggaran yang sangat signifikan sebelum dan setelah perubahan APBD tahun 2020. Akibatnya ada beberapa kegiatan yang sudah direncanakan dalam DPA OPD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan harus ditangguhkan pelaksanaannya atau harus dikurangi item pekerjaan pada sebagian kegiatan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang ditangguhkan pelaksanaannya dan dihilangkan antara lain :

1. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Untuk mengakomodir kegiatan ini telah dialokasi anggaran sebesar Rp3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah). Untuk mengantisipasi terjadinya defisit anggaran maka untuk sementara kegiatan ini ditangguhkan pelaksanaannya sampai tahun berikutnya dan anggarannya dihilangkan pada perubahan APBD tahun anggaran 2020 dan kembali menganggarkan kegiatan yang sama dalam APBD Kota Sawahlunto tahun 2021.

2. Penyusunan Bibliografi dan Katalog Induk Daerah

Salah satu tugas pokok dan fungsi perpustakaan daerah adalah menyusun dan menerbitkan Katalog Induk Daerah (KID) yang merupakan daftar koleksi perpustakaan yang dimiliki daerah secara keseluruhan. Idealnya, Katalog Induk Daerah harus mencakup koleksi semua perpustakaan yang ada disuatu daerah.

Kegiatan Penyusunan Bibliografi dan Katalog Induk Daerah ini dalam APBD awal sudah didukung dengan anggaran senilai Rp11.510.000,- (Sebelas Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Rupiah) kemudian terjadi defisit anggaran dalam APBD yang membuat anggaran yang telah dialokasikan untuk kegiatan tersebut harus dihilangkan.

3. Kegiatan Pengawasan/Audit Internal Kearsipan Kota Sawahlunto

Kegiatan pengawasan audit internal kearsipan Kota Sawahlunto ini dalam APBD awal sudah didukung anggaran sebesar Rp. 20.340.000,- (Dua Puluh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Namun disebabkan kekurangan anggaran dalam APBD, membuat anggaran yang telah dialokasikan untuk kegiatan tersebut harus dihilangkan.

Meski demikian, disebabkan kebutuhan dan pentingnya kegiatan pengawasan audit internal kearsipan tersebut untuk dilaksanakan, Bidang Penyelenggaraan Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto tetap kembali menganggarkan kegiatan yang sama dalam APBD Kota Sawahlunto tahun 2021.

4. Alih Bahasa Arsip Statis

Sebagai kota yang pernah menjadi pusat pendudukan kolonial Belanda, arsip terkait Kota Sawahlunto ternyata banyak tersimpan dalam bahasa Belanda. Untuk itu dibutuhkan alih bahasa dari bahasa Belanda menjadi bahasa Indonesia, sehingga arsip tersebut dapat dipahami masyarakat, khususnya masyarakat yang membutuhkan arsip terkait. Kegiatan pengawasan audit internal kearsipan Kota Sawahlunto ini dalam APBD awal sudah didukung anggaran senilai Rp29.000.000,- (Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah). Dengan keterbatasan dan defisit anggaran pendapatan belanja daerah tahun 2020 kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan dan diusulkan kembali tahun anggaran 2021.

5. Simulasi Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Bencana

Simulasi perlindungan dan penyelamatan arsip bencana merupakan kegiatan yang terbilang sangat penting untuk dilaksanakan, dalam upaya penyelamatan arsip. Apalagi, Kota Sawahlunto terbilang daerah yang rawan terhadap beberapa bencana, mulai dari tanah longsor, banjir, air bah, dan lainnya.

Dalam APBD Kota Sawahlunto 2020, pada awal tahun dialokasikan anggaran sebesar Rp 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dalam program yang direncanakan dilakukan dalam bentuk simulasi, dengan melibatkan aparatur secara langsung. Namun, keterbatasan anggaran yang terjadi dalam APBD Kota Sawahlunto 2020, membuat kegiatan ini tidak dapat terlaksana. Dimana dalam Perubahan APBD Sawahlunto 2020, program simulasi perlindungan dan penyelamatan arsip bencana ini harus dihilangkan.

Namun demikian, mengingat pentingnya kegiatan tersebut, Bidang Penyelenggaraan Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto kembali menganggarkan kegiatan tersebut dalam APBD Kota Sawahlunto tahun 2021.

Selanjutnya dengan adanya pengurangan anggaran dalam Perubahan APBD 2020 maka berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan target kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebab anggaran yang tersedia tidak dapat mengakomodir kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya, yang mengakibatkan kurang baiknya kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan karena rendahnya capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renja sebagaimana yang telah diperjanjikan pada awal APBD 2020.

6. Alih Media Arsip

Arsip pemerintah kota sawahlunto yang tersebar pada organisasi perangkat daerah, khususnya arsip statis harus dihimpun ke lembaga kearsipan. Alih Media Arsip menjadi langkah penting untuk menghimpun seluruh arsip statis yang tersebar di organisasi perangkat daerah demi penyelamatan dan pelestarian terhadap dokumen/arsip tersebut. Kegiatan ini dalam APBD awal sudah didukung anggaran senilai Rp30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah). Dengan keterbatasan dan defisit anggaran pendapatan belanja daerah tahun 2020 kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan dan diusulkan kembali tahun anggaran 2021.


7. Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan

Kegiatan Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan yang memiliki nilai guna bagi pemerintah daerah dan masyarakat Kota Sawahlunto ke depan dan menambah khasanah arsip statis di lembaga kearsipan daerah. Untuk mengakomodir kegiatan ini telah dialokasi anggaran senilai Rp30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah). Namun disebabkan kekurangan anggaran dalam APBD tahun 2020, membuat anggaran yang telah dialokasikan untuk kegiatan tersebut harus dihilangkan.

8. Bimtek Manajemen Pengelolaan Perpustakaan

Mengingat pentingnya pengelolaan perpustakaan sekolah dalam rangka meningkatkan peran perpustakaan untuk menunjang proses belajar mengajar serta meningkatkan minat baca. Maka dari itu perlu kiranya petugas perpustakaan diberikan bimbingan teknik tentang manajemen pengelolaan perpustakaan sekolah. Untuk mengakomodir kegiatan ini telah dialokasi anggaran senilai Rp17.992.000,- (Tujuh Belas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah). Namun disebabkan kekurangan anggaran dalam APBD tahun 2020, membuat anggaran yang telah dialokasikan untuk kegiatan tersebut harus dihilangkan.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN



Drs. EIDWAR, M.Pd
NIP. 19631228 198803 1 007